

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Desember 2019 perhatian umat manusia tertuju pada kasus wabah corona atau dikenal dengan COVID-19. Pertama kali, wabah corona ini merebak sejak akhir Desember lalu, di Wuhan, China. Lembaga Badan kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa “COVID-19 alias korona adalah pandemi yang merenggut nyawa ribuan orang” (Abdullah, 2020).

Penyebaran virus sangat cepat, Virus COVID-19 ditularkan sangat cepat melalui hewan ke manusia, namun sekarang menular dengan cepat dari manusia ke manusia. Karena asal muasal penyakit ini adalah china., namun melalui penularan dari manusia ke manusia ini kini telah mencapai Negara lain seperti Jerman, Iran, Perancis, Thailand, Jepang Korea selatan, Vietnam, Kanada, Amerika Serikat dan Negara lain (Ralph et al., 2020).

Meskipun pemerintah sudah menerapkan aturan kepada masyarakat dengan melakukan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, mengurangi bepergian diluar rumah, mengurangi pertemuan secara langsung dengan orang lain, namun hingga sekarang awal tahun 2021 ini pemerintah mengumumkan terkonfirmasi positif mencapai 1juta lebih di berbagai wilayah di Indonesia.

Dalam rangka memutus penularan Covid-19 pemerintah Indonesia juga akan melakukan vaksinasi kepada penduduk Indonesia. Menurut

Fundrika,B.A (2021). Pemerintah Indonesia disebut membuat peta jalan untuk vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Menteri kesehatan menyebutkan bahwa rencana vaksinasi diIndonesia akan dilakukan dalam dua periode . Periode pertama akan dilakukan pada bulan januari hingga april 2021.

Pada periode pertama target yang akan mendapatkan vaksinasi adalah tenaga kesehatan dengan jumlah 1,3 juta orang, petugas public 17,4 juta yaitu petugas yang sulit menjaga jarak secara efektif dan lanjut usia diatas 60 tahun sebanyak 21,5 juta. Periode kedua adalah periode april 2021- maret 2022 dengan jumlah penerima vaksin adalah 63,90 juta masyarakat dengan resiko penularan tinggi yang dikategorikan menurut kategori tempat tinggal atau kelas ekonomi dan sosial. Selanjutnya diikuti, sebanyak 77,4 juta masyarakat umum dengan pendekatan kluster sesuai ketersediaan vaksin Nareza,M. (2021).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan meneliti Persepsi masyarakat di Desa Jinkang tentang pencegahan covid-19 menggunakan vaksin covid-19 yang bernama vaksin Astra Zeneca yang diragukan komposisi dan efektifitasnya serta diduga mengandung babi untuk digunakan oleh umat Islam khususnya pada masyarakat di Desa Jinkang, Kec.Karangjambu, Kab.Purbalingga.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis ingin menggunakan metode studi kasus Deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang ‘‘Bagaimana Gambaran Persepsi Masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 di Desa Jingsang Rt 01/04 Kec.Karangjambu, Kab.Purbalingga?’’

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19 di Desa Jingsang Rt 01/04 Kec.Karangjambu, Kab.Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik subjek
- b. Untuk mengetahui Gambaran Persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19

D. Manfaat

1. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi tentang gambaran persepsi terhadap pencegahan Covid-19 menggunakan vaksin sinoVac pada remaja
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel terkait penelitian ini

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi subjek

Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi lebih untuk subjek tentang vaksin Covid-19.

b. Bagi peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah dan dapat membandingkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan dilapangan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi agar masyarakat lebih mengetahui tentang informasi tentang vaksin Covid-19

